

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Investor sebelum menanamkan saham ataupun ingin bekerjasama dengan suatu perusahaan akan terlebih dahulu melihat profil perusahaan tersebut dari semua aspek. Informasi yang dibutuhkan oleh investor salah satunya dari bagaimana tanggung jawab perusahaan. Karena itu sangat penting untuk berjalannya perusahaan tersebut. Informasi selanjutnya yang dibutuhkan oleh investor yaitu melihat laporan keuangan (*sustainability report*) yang didalamnya terkandung informasi tambahan (*value added*) (Suciwati, 2017). Laporan keuangan tersebut kita dapat melihat data keuangan perusahaan yang bisa memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan dan laporan keuangan tersebut berguna dalam pengambilan keputusan.

Penjabaran pentingnya *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada stakeholder serta dampak baiknya. Stakeholder perusahaan terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, keduanya sama sama merasakan bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan. Sebagai contoh tanggung jawab sosial terhadap stakeholder internal perusahaan salah satunya karyawan perusahaan itu sendiri yaitu dengan memberikan fasilitas yang memadai, nyaman untuk dinikmati seluruh karyawan dan tidak membedakan antara karyawan satu dengan yang lainnya atau tidak adanya kesenjangan didalam perusahaan tersebut. Jika karyawan bekerja dengan senang dan sudah mencintai pekerjaannya sehingga seluruh karyawan dapat bekerja sama dengan baik dan kompak maka perusahaan itu akan dengan mudah mencapai apa yang menjadi capaian perusahaan. Itu merupakan contoh kecil yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga berpengaruh juga untuk kinerja keuangan. Kinerja perusahaan yang bagus akan berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk dapat mencapai kinerja keuangan yang bagus yang maka perusahaan harus mendapatkan laba yang besar dari penjualan, untuk itu

perusahaan harus juga sangat memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap stakeholder eksternal.

Penulis mengambil contoh dari perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur ini juga menghasilkan limbah yang biasanya merupakan hal yang sensitif untuk masyarakat sekitar perusahaan. Penulis mengambil contoh pada stake holder eksternal yaitu masyarakat sekitar perusahaan sedikit atau banyak akan merasakan juga limbah perusahaan dalam bentuk apapun. Agar perusahaan tidak hanya terlihat negatif dimana masyarakat maka perusahaan harus turun langsung dengan tanggung jawab tersebut. Tanggung jawab dalam bentuk kecil saja masyarakat sudah dapat merasakan positifnya dari perusahaan tersebut, dengan contoh rantang kasih dimana setiap hari Jum'at perusahaan memberi makan kaum dhuafa, bisa juga dengan membagikan hasil apa yang dibuat oleh perusahaan tetapi tidak lolos uji *quality control* dengan catatan barang tersebut masih bisa atau layak digunakan, dikonsumsi oleh masyarakat. Dengan mengikut sertakan masyarakat apabila perusahaan sedang ada acara hari jadi perusahaan. Banyak hal kecil yang dapat dijadikan tanggung jawab sosial operasi bisnis tetapi berpengaruh besar yang terkadang tidak terfikirkan akan hal tersebut.

Laporan keuangan dalam proses analisis dipantau oleh investor dengan tujuan melakukan perbandingan keuangan periode sebelumnya dan periode saat ini. Hasil tersebut investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam kinerja keuangannya dan bagaimana gambaran untuk periode depan. Semua yang sudah dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga membuahkan capaian merupakan gambaran dari kegiatan perusahaan tersebut. Dimana biasanya pencapaian yang diterima oleh perusahaan berupa sebuah laba yang juga diidam-idamkan oleh seluruh perusahaan. Pendapat (Syahrina dan Dewi, 2019) dalam penilaian, kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang paling utama yaitu dalam menghasilkan sebuah laba untuk perusahaan. Laba bisa dikatakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam beroperasi. Tanpa didapatkannya laba, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan lebih berkembang lagi menjadi yang lebih besar dari

sebelumnya karena keterbatasan dana. Perusahaan besar dalam menjalankan bisnisnya untuk beroperasi membutuhkan dana yang besar mengingat juga zaman yang semakin canggih dan sudah berkembang pesat. Perusahaan yang tidak inovatif akan tertinggal dan tergelindas oleh perubahan zaman. Laporan keuangan yang bagus tidak hanya berpatokan pada laba saja untuk mendapatkan modal dari investor.

Perlu diingat oleh semua perusahaan yang sedang beroperasi dengan modal yang berlebihan sekalipun, seringkali perusahaan mengabaikan atau kurang peduli dengan lingkungan sekitar yang berdampak dengan berdirinya sebuah. (Hastawati & Sarsiti 2016) dalam mencapai laba yang maksimal dalam mencari keuntungan sering kali terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan contoh kinerja dalam lingkungan dan masih banyak lagi mengenai masalah lingkungan sekitar perusahaan tersebut berdiri. Dari sini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan bukan lagi satu-satunya tanggung jawab perusahaan tetapi ada juga yang perlu diperhatikan yaitu tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar.

CSR dilakukan untuk membangun citra yang baik dan mendapat perhatian masyarakat. Perusahaan dalam membangun citra baiknya untuk menarik perhatian masyarakat melalui informasi pengungkapan sosial yang dipaparkan, seorang manajer berinisiatif untuk mempengaruhi laba yang akan dilaporkan setiap tahunnya. Kurangnya pengawasan oleh pihak perusahaan, terjadilah manajemen laba (Cespa & Cestone, 2007).

Pelaksanaan CSR, manajer ikut memanfaatkan sebagai tameng pertahanan diri dalam tindakan manajemen laba yang dilakukan. Tujuan manajer dalam strateginya yaitu untuk reputasi perusahaan dan kepentingan manajer sendiri agar melindungi karirnya. (Handajani, 2010) menyatakan bahwa manajer oportunis yang melakukan manipulasi laba akrual akan menjadikan CSR sebagai strategi untuk mendapatkan dukungan dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Tetapi manajemen laba dapat menjadi ancaman apabila terlihat oleh pemangku kepentingan. Hal ini menyebabkan kepercayaan hilang dan putus hubungan.

Teori yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu teori stakeholder dan teori keagenan karena semuanya berkaitan. Teori keagenan digunakan dalam penelitian ini karena melihat situasi didalam perusahaan tersebut yang terdapat manajemen laba dalam operasionalnya. Teori stakeholder pada penelitian ini karena pada perusahaan manufaktur terdapat timbal balik yaitu saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebagai sampel dalam penelitian penulis karena pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor makanan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam keberlangsungan hidup. Perusahaan manufaktur khususnya *food and beverage* merupakan salah satu perusahaan yang dapat bertahan disaat perusahaan yang lain terpuruk (Yudhistira Aria, W. 2021). Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peluang tinggi untuk dapat bertahan dan terus berkembang karena merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Oleh karena itu semakin banyak perusahaan makanan di Indonesia yang bermunculan dan bersaing. Sektor makanan di Indonesia menduduki tingkat pertumbuhan yang tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya (Rismawati, 2021).

Penulis memilih tahun penelitian minimal 2018 karena ingin mengetahui bagaimana pada tahun tersebut hingga tahun 2020 ini melihat pada pertengahan 2019 terdapat munculnya virus covid19 didunia dan akhirnya masuk juga ke Indonesia. Covid19 ini sangat berpengaruh bagi Indonesia di segala aspek terutama perekonomian. Banyak perusahaan yang mungkin mengalami kerugian akibat dari covid19 yang dapat dilihat dari banyaknya perusahaan merumahkan, memPHK karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Tindakan terserbut dilakukan oleh perusahaan karena arahan pemerintah agar melakukan *lock down* pada semua perusahaan untuk meminimalisir tersebarnya virus covid19. Sehingga sedikit pemasukan untuk perusahaan akibat *lock down* sehingga perusahaan melakukan tindakan tersebut. Tidak semua perusahaan melakukan Tindakan tersebut, ada juga yang tidak sampai merumahkan atau memPHK karyawannya tetapi lebih memilih untuk WFO

dan mengurangi jam kerja karyawan menjadi hanya 75% dengan konsekuensi gaji mengikuti jam kerja.

1.2. Kesenjangan Penelitian

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan oleh (Suciwati, Pradnyan et al. 2017) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR dengan ROA dan ROE sehingga H1 dan H2 diterima. Sejalan dengan itu penelitian juga dilakukan oleh (Gunawan and Yuanita 2018), (Adnyani, Endiana et al. 2020), (Amir 2018), (Jamilah, 2021) (Wang and Sarkis 2017), (Ramzan, Amin et al. 2021), (Mahrani and Soewarno 2018), yang menyepakati hasil dari seluruh penelitian bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan antara pengaruh CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Rismawati, 2021), dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan pada perusahaan manufaktur antara manajemen laba dengan kinerja keuangan perusahaan. Sejalan juga dengan penelitian oleh (Oktariyani, Yuniarta et al. 2015), (Marfungatun and Isfaatun 2019).

Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ang, 2020), (Saputri, 2020), (Cyril, 2020), (Saidu, 2017), (Epi, 2017) dengan hasil bahwa CSR terhadap kinerja keuangan ditolak karena berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dengan melihat hasil penelitian dari beberapa peneliti yang menunjukkan terdapat hasil yang berbeda yaitu ada beberapa penelitian yang mendapatkan hasil positif dan signifikan, ada juga penelitian dengan hasil negatif dan tidak signifikan pada Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini lebih dalam lagi.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini membahas mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan juga pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Studi

kasus yang diambil oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat tiga variable yang disajikan oleh penulis dengan menambahkan lima variable kontrol yaitu *leverage, size firm, age firm, Tangibility, sales growth*. Penelitian sebelumnya menggunakan beberapa subyek penelitian yang bergerak di bidang pertambangan, dan manufaktur. Penulis mengambil subyek yang bergerak dibidang manufaktur yaitu *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan bukti empiris dari pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), manajemen laba terhadap kinerja keuangan

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian bagi akademisi yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Selain itu juga dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian dan bisa mempelajari cara-cara menyusun dengan baik dan benar dalam merangkai penelitian dari awal hingga akhir. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab 1 ini menguraikan mengenai apakah yang melatar belakangi masalah peneliti untuk menuliskan dalam dunia bisnis dan perusahaan dan penulis dapat mencari solusi atas masalah yang sudah dipaparkan dalam latar belakang. Di dalam bab 1 ini juga dipaparkan mengenai kesenjangan penelitian, tujuan dari penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan mengenai teori yang digunakan oleh penelitian ini yaitu teori legitimasi dan teori stakeholder. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), manajemen laba terhadap kinerja keuangan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan tentang metode apa yang harus digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dimana perusahaan yang akan diteliti diambil melalui Bursa Efek Indonesia. Pada bab ini juga memaparkan mengenai jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dan batas serta lingkup penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 memuat mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), manajemen laba serta kinerja keuangan serta pembahasan mengenai objek penelitian yang meliputi pemaparan masalah berdasarkan data yang telah diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Bab ini juga akan memaparkan pembahasan untuk mengevaluasi apa yang telah dituliskan pada bab pertama.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi mengenai hasil dan pembahasan peneliti yang telah diteliti dari Bab pertama hingga akhir mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan.